

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna sistem informasi akademik terpadu sebesar 68,5% dengan dukungan tanggapan responden yang cenderung setuju untuk variabel kemudahan yaitu sebesar 71,8%. Namun selain hasil tersebut, diperoleh pula kelemahan yang terdapat pada Sistem Informasi akademik terpadu yaitu pengguna (dosen dan mahasiswa) tidak merasakan bahwa Sistem Informasi Akademik Terpadu dapat dengan mudah diakses dimanapun. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa dan dosen hanya menggunakan hotspot yang ada pada Universitas Negeri Gorontalo untuk mengakses, serta pengaksesan sistem informasi akademik terpadu terkadang tidak dapat dilakukan dimanapun dikarenakan adanya proses pembaharuan informasi/data.
2. Manfaat berpengaruh positif terhadap sikap pengguna sistem informasi akademik terpadu sebesar 62,6% dengan dukungan tanggapan responden yang cenderung setuju untuk variable manfaat yaitu sebesar 62,3%. Namun selain hasil tersebut, diperoleh pula kelemahan pada sistem informasi akademik terpadu yaitu pengguna (dosen) tidak sering menggunakan semua menu-menu yang ada pada sistem informasi akademik terpadu, dan sebagian

besar pengguna (dosen) juga menyatakan bahwa sistem informasi akademik terpadu tidak dapat memberikan informasi dengan cepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran penulis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pelayanan sistem informasi akademik terpadu yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi akademik terpadu harus dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun. Sehingga pengguna dapat mengakses informasi tanpa ada hambatan atau gangguan.
2. Operator juga diharapkan dapat memperbaharui informasi melalui sistem informasi akademik terpadu, agar semua informasi mengenai universitas dapat diketahui dengan mudah.
3. Menu-menu yang ada pada sistem informasi akademik terpadu harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna (mengadakan menu/layanan yang dapat membuat dosen, mahasiswa dan operator dapat berinteraksi).
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis sikap pengguna terhadap sistem informasi akademik terpadu. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat membuat rancangan sistem sebagai masukan kepada pihak pengelola sistem informasi akademik terpadu untuk meningkatkan kepuasan pengguna dalam aktifitas khususnya pengurusan KRS.